


EDISI : JUMAT, 24 JUNI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,50%
 Inflasi (Mei) : 0,24% (mom) & 3,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 103,591 Miliar
 (per Mei 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.265  0,25%
 (Kurs JISDOR pada 23 Juni 2016)




STOCK MARKET

23 Juni 2016

IHSG : **4.874,31 (-0,46%)**
 Volume Transaksi : 7,391 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 5,033 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,787 Triliun
 Foreign Sell : Rp 1,551 Triliun

BOND MARKET

23 Juni 2016

Ind Bond Index : **204,1266  +0,09%**
 Gov Bond Index : 201,6977  +0,10%
 Corp Bond Index : 212,9299  +0,04%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 23/6/16 (%)	Rabu 22/6/16 (%)
5,06	FR0053	7,4356	7,4404
10,24	FR0056	7,5452	7,5798
14,90	FR0073	7,8249	7,8699
19,91	FR0072	7,8664	7,8970

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 23 Juni 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,18%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,59%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,37%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,10%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,09%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,05%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,06%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,06%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,06%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,04%

Spotlight News

- Pembahasan RUU Tax Amnesty hampir rampung dan siap dibawa ke rapat paripurna DPR pada Selasa (28/6). Setelah disahkan UU Tax Amnesty bisa berlaku mulai 1 Juli 2016 sesuai target pemerintah
- Thailand berhasil meraih surplus neraca berjalan hingga 10,2% terhadap PDB pada kuartal I/2016, tertinggi di kawasan Asean
- Bank harus memiliki modal kuat, termasuk modal penyangga untuk mengantisipasi saat terjadi sesuatu terhadap bank itu. LPS pun mengisyaratkan rencana penarikan premi tambahan dan premi program restrukturisasi perbankan bagi bank berdampak sistemik
- Volume produksi kendaraan roda empat pada Mei mencapai 104.437 unit atau level tertinggi sepanjang tahun ini dan naik signifikan dibanding periode sama tahun lalu
- Bursa saham global bergerak positif mengisyaratkan pelaku pasar siap menyambut positif hasil referendum yang akan menempatkan Inggris tetap bertahan di Uni Eropa
- Harga surat utang negara diprediksi naik dan menekan pergerakan imbal hasilnya pada semester II/2016 akibat pasokan obligasi negara yang terbatas. Yield SUN beretnor 5 tahun diproyeksi mencapai 7%.
- Sejumlah emiten pengembang kawasan industri mulai menaikkan harga jual untuk mengimbangi tren penjualan lahan yang melandai dan seiring dengan semakin meningkatnya permintaan dari investor

Economy

1. Janji Jenderal Tito untuk Dunia Usaha

Calon Kapolri Komjen Pol. Tito Karnavian menjamin kepastian hukum atas kegiatan investasi sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

2. Belanja Keamanan dan Pertahanan Ditambah dalam RAPBNP 2016

Ruang fiskal yang muncul akibat penambahan pendapatan negara bersih dalam postur sementara RAPBN Perubahan 2016 mayoritas dialokasikan untuk kementerian / lembaga yang berada dalam garis koordinasi Kemenko Polhukam. Anggaran Kemenhan dalam postur sementara ditetapkan Rp108,7 triliun dari pagu sebelumnya Rp99,5 triliun. Sementara, suntikan modal untuk tiga BUMN yakni Perdagangan Indonesia, Pelindo III, BPUI ditolak. (Bisnis Indonesia)

3. RUU Tax Amnesty Siap Dibawa ke Paripurna DPR Pekan Depan

Pembahasan RUU tentang pengampunan pajak hampir rampung. Komisi XI DPR akan menggelar rapat kerja sebelum dibawa ke rapat paripurna DPR pada Selasa (28/6) sehingga setelah disahkan UU Tax Amnesty bisa berlaku mulai 1 Juli 2016 sesuai target pemerintah. (Investor Daily)

Global

1. Thailand Catat Surplus Neraca Berjalan 10,2%

Thailand terus membuktikan posisinya di antara negara berkembang lain semakin kuat, terutama di sisi ekonomi. Ini setelah Thailand berhasil meraih surplus neraca berjalan hingga 10,2% terhadap PDB pada kuartal I/2016, tertinggi di kawasan Asean. (Bisnis Indonesia)

2. Kebijakan Bunga Negatif Jepang Perlu Dikaji

Anggota Dewan Bank of Japan mengingatkan bank sentral Jepang sebaiknya meninjau kembali kebijakan suku bunga negative dan jangka waktu inflasi. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Modal Bank Harus Kuat, Bank Besar Kena Premi Tambahan

Bank harus memiliki modal kuat, termasuk modal penyangga. Hal ini untuk mengantisipasi saat terjadi sesuatu terhadap bank tersebut. LPS pun mengisyaratkan rencana penarikan premi tambahan dan premi program restrukturisasi perbankan bagi bank berdampak sistemik. Ini sesuai dengan aturan dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan (PPKSK). (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Pasokan Gula Mentah Kurang 400.000 Ton

Produsen gula rafinasi memperkirakan pasokan gula mentah untuk gula rafinasi masih kurang 400.000 ton. Pertumbuhan kebutuhan industri makanan dan minuman membuat permintaan gula industri naik lebih pesat dari proyeksi kenaikan kebutuhan per tahun. (Bisnis Indonesia)

3. Pasar Apartemen Belum Bergairah

Pasar kondominium atau apartemen di Jakarta dan sekitarnya sepanjang kuartal II/2016 belum menunjukkan perkembangan yang signifikan, menandai kehati-hatian pengembang untuk meluncurkan proyek baru serta keraguan investor untuk membeli. (Bisnis Indonesia)

4. Volume Produksi Mobil Raih Angka Tertinggi

Data Gaikindo menunjukkan volume produksi kendaraan roda empat pada Mei mencapai 104.437 unit atau level tertinggi sepanjang tahun ini dan naik signifikan dibanding periode sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. OJK Siap Longgarkan LTV

OJK kembali menajaki penyesuaian besaran loan to value (LTV) bagi pembiayaan kendaraan bermotor guna menggairahkan penyaluran pembiayaan industri multifinance. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pasar Berharap Inggris Tetap di UE

Bursa saham Wall Street di Amerika Serikat bergerak positif di awal perdagangan, Kamis (23/6) malam WIB, di tengah penantian hasil referendum rakyat Inggris atas posisi negara itu di Uni Eropa. Pelaku pasar siap menyambut positif hasil referendum yang akan menempatkan Inggris tetap bertahan di Uni Eropa. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Yield Turun Lebih Dalam

Harga surat utang negara diprediksi naik dan menekan pergerakan imbal hasilnya pada semester II/2016 akibat pasokan obligasi negara yang terbatas. Yield SUN beretnor 5 tahun diproyeksi mencapai 7%. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Emiten Kawasan Industri Naikkan Harga Jual

Sejumlah emiten pengembang kawasan industri mulai menaikkan harga jual untuk mengimbangi tren penjualan lahan yang melandai dan seiring dengan semakin meningkatnya permintaan dari investor. (Bisnis Indonesia)

2. PTPP Kaji Obligasi Rp2 Triliun

PTPP Tbk mempertimbangkan untuk melakukan penerbitan obligasi Rp2 triliun sebagai salah satu sumber pendanaan perseroan pada 2016 untuk mendanai kebutuhan rencana investasi Rp2,8 triliun. (Bisnis Indonesia)

3. MSKY Peroleh Kreditur untuk Refinancing Utang

MNC Sky Vision Tbk sudah memperoleh kreditur untuk membantu mendanai ualng pinjaman yang jatuh tempo tahun ini sekitar US\$235 juta. (Bisnis Indonesia)

4. Panorama Jajaki Rights Issue Rp500 Miliar

Panorama Sentrawisata Tbk akan memepkuat struktur permodalan dengan menjajaki rights issue senilai Rp300-500 miliar sebagai antisipasi makin berkembangnya industri pariwisata dan mengurangi pinjaman perseroan. (Bisnis Indonesia)

5. KRAS Targetkan Rugi Berkurang

Krakatau Steel Tbk memperkirakan rugi bersih US\$51,62 juta pada akhri 2016 atau turun dari tahun lalu US\$326,51 juta. Ini seiring pendapatan usaha meningkat 23% menjadi US\$1,63 miliar. (Bisnis Indonesia)

6. IPO Waskita Beton Bidik Dana Rp4 Triliun, ABMA Properties Rp4,5 Triliun

Waskita Beton Precast dan Anugerah Berkah Madani (ABMA) Properties menjadi calon emiten baru dengan nilai IPO saham terbesar tahun ini masing-masing sebesar Rp4 triliun dan Rp4,5 triliun. (Investor Daily)